

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi selalu menjadi bagian terpenting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Untuk manusia komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar, makhluk sosial harus mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi sehingga bisa menjalin hubungan dengan orang lain. Karena dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam instansi pemerintahan, maupun dalam dunia pendidikan.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya yang dilakukan sebagai proses untuk menjadikan manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan beserta segenap isi dan peradabannya. Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran di mulai dari yang paling dasar yaitu PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan sampai pada jenjang perguruan tinggi. Penggunaan kurikulum dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dalam sebuah

pendidikan, kurikulum yang tepat akan memberikan pembelajaran yang sesuai hingga proses belajar mengajar pun akan berjalan lancar.

Pendidikan anak usia dini sejatinya adalah investasi jangka panjang untuk meraih kesuksesan di masa mendatang, berkaca pada hal itu orang tua tentu menginginkan pendidikan terbaik untuk anaknya. Namun kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah pendidikan anak usia dini yang masih belum memenuhi standar kriteria orangtua. Beberapa sekolah pendidikan anak usia dini masih menggunakan metode pembelajaran klasikal, dan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan juga guru masih menggunakan kurikulum yang ketat. Anak sering dipaksa untuk belajar dengan hafalan, menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sudah dipersiapkan. Sedangkan anak-anak membutuhkan kebebasan dalam memilih kegiatan apa yang disukainya sehingga ia menjadi anak yang mandiri dan tidak tergantung pada orang lain

Pada dasarnya pendidikan akan dapat diperoleh anak ketika metode dan sistem pembelajaran dikelas sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu sebelum menentukan pilihan sekolah mana yang akan dimasuki, sebaiknya orang tua harus terlebih dahulu mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak. Hal ini untuk memastikan anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menyenangkan tanpa merasa tertekan, oleh karena itu penting untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. E.Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran bagi anak usia dini tersusun

dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Mulyasa.E, 2012)

Metode Montessori mencirikan lingkungan menyenangkan itu dengan ketersediaan dan kemudahan akses, kebebasan bergerak dan memilih, penuh tanggung jawab personal nyata dan alami. Sekolah Montessori merupakan sekolah yang menggunakan metode yang dibuat seorang dokter sekaligus ahli pendidikan asal Italia bernama Maria Montessori Menurut “Dr.Maria Montessori, ciri dari metode ini adalah penekanan pada aktivitas pengarahan diri pada anak dan pengamatan klinis dari guru (sering disebut “Direktur”atau Pembimbing”. Metode ini menekankan pentingnya penyesuaian dari lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya.

Metode montessori memiliki keunikan dibandingkan dengan metode lainnya pada pendidikan anak usia dini. Keunikan yang menonjol adalah menjadikan anak didik sebagai pusat pembelajaran. Montessori menyatakan seorang anak adalah master dari tindakan dan latihan yang ia lakukan. Gurunya bertindak sebagai pengamat pekerjaan dan perkembangan anak, pengurus ruang kerja dan peralatan, dan fasilitator saja. (Gettman David, 2016)

PAUD Brill Kids Leadership School memiliki keistimewaan di bandingkan dengan sekolah PAUD pada umumnya yang masih menggunakan metode pembelajaran klasikal, sehingga orang tua tertarik untuk memasukan anaknya ke

sekolah ini. Penggunaan metode montessori ini yang menjadi kurikulum utama dalam pembelajaran yang di terapkan di Brilli Kids Leadership School.

Berdasarkan observasi awal di sekolah Brilli Kids Leadership School, sejak di perkenalkannya adanya kurikulum pembelajaran yang menggunakan metode montessori. Minat orang tua untuk memasukan anaknya di sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD) meningkat. Hal ini tentunya di dukung oleh sistem pembelajaran yang menggunakan metode montessori sehingga Brilli Kids Leadership School berbeda dengan sekolah pendidikan anak usia dini pada umumnya, sehingga orang tua merasa anaknya mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai akan terpenuhi.

Dalam konseptual interksi komunikasi memiliki peran yang utama untuk mencapai tujuan, khususnya dalam konteks pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang mereka gunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul **“Strategi Komunikasi Di Sekolah Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Brilli Kids Leadership School”**

1.2 Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Strategi Komunikasi Coach dalam penerapan metode montessori di Brilli Kids School Leadership?”

1.3 Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Coach Dalam Penerapan Metode Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan strategi komunikasi dalam pendidikan anak usia dini. Serta dapat pula menjadi referensi atau bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penulis memperoleh pengetahuan serta mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dalam menganalisa permasalahan di lapangan.
2. Penulis maupun pembaca memperoleh informasi mengenai bagaimana *Strategi Komunikasi* Guru dalam Penerapan Metode Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini.